

Reverend Insanity Chapter 110 Bahasa Indonesia

Bab 110

“Cacing minuman keras ...” Fang Yuan bergumam ringan, berjalan ke sisi meja resepsionis tengah.

Dia hanya membutuhkan cacing Liquor ini, bersama dengan manis, pedas, asam, pahit – empat jenis wine, untuk menghaluskan cacing Four Flavours Liquor. Tentu saja, perpaduan seperti itu juga mengandung peluang kegagalan.

Tetapi jika Fang Yuan tidak memiliki cacing Liquor kedua, dia bahkan tidak memiliki kesempatan untuk mencobanya.

Bagaimanapun, inilah hidup, kerja keras bukan berarti hasil, atau kesuksesan. Tetapi jika seseorang tidak bekerja keras, mereka ditakdirkan untuk gagal.

Jalan iblis juga sama, para pembudidaya iblis pandai membersihkan rintangan di jalan mereka, dengan berani maju di jalan mereka. Bagi kebanyakan orang di dunia, mereka dipandang sebagai ekstremis dan petualang.

“Saya masih khawatir sebelumnya di mana menemukan cacing Liquor kedua. Untuk berpikir bahwa nasib mengirim cacing Liquor ini langsung ke depan pintu saya. Kesempatan ada di depan saya, bagaimana saya bisa menyerah? Saya harus mendapatkan cacing Liquor ini!” Mata Fang Yuan bersinar dengan tekad.

“Jika kultivasi saya mencapai Peringkat empat atau lima, dengan kemampuan bertarung yang kuat, saya akan merebutnya tanpa berpikir, membunuh dewa dan membunuh Buddha dengan cara saya! Jika saya Peringkat tiga atau empat, dengan pengalaman saya yang banyak, saya bisa mencuri itu tanpa ada yang mengetahuinya. Sayangnya saya hanya Peringkat dua sekarang, sebenarnya saya baru tahap awal”

Fang Yuan menghela nafas dalam hatinya, “Aku hanya bisa membelinya dengan adil dan jujur seperti ini.”

Dia melihat harga di konter.

“Cacing minuman keras – Lima ratus batu purba.”

Harga normal cacing Liquor adalah lima ratus delapan puluh batu purba. Harga di sini sebenarnya delapan puluh potong lebih murah dari pasar.

Tetapi jika Fang Yuan benar-benar berpikir dia dapat menghabiskan lima ratus batu purba untuk membeli cacing Liquor ini, maka lima ratus tahun hidupnya akan sia-sia.

Harga murah itu hanya untuk menarik pelanggan dan memicu mentalitas dan keserakahan masyarakat untuk membelinya.

Rumah pohon ini jelas merupakan aset Jia Fu.

“Nenek, cacing Liquor ini hanya lima ratus batu purba!” Seorang gadis muda masuk, berteriak kaget.

Mata gadis muda itu bersinar, menjabat tangan neneknya, “Nenek, besok adalah upacara kebangkitan. Bukankah kamu berjanji untuk memberiku hadiah? Kenapa kamu tidak memberikan cacing Liquor ini padaku.”

Nenek gadis muda itu memiliki ikat pinggang putih, dan ikat pinggang itu memiliki potongan persegi perak dengan nomor “3” di atasnya.

Setelah Master Gu mencapai budidaya Peringkat tiga, mereka secara otomatis naik ke posisi tetua klan.

Hanya saja di antara tetua klan, ada perbedaan. Ada penatua yang memiliki kekuasaan politik besar. Sementara yang lain tidak, mereka hanya akan mengendalikan departemen dengan keuntungan kecil.

Tapi tetua Peringkat tiga ini bukanlah tetua klan yang lemah.

“Gu Yue Yao Ji ...” Fang Yuan segera mengenalinya, ini adalah sesepuh klan ruang pengobatan. Ruang pengobatan adalah faksi pendukung klan, bisa dikatakan departemen yang paling menguntungkan. Gu Yue Yao Ji memiliki pengaruh yang sangat besar karena senioritasnya, bahkan terhadap pemimpin klan, dia bisa menyingkirkan dengan memberi hormat dan membalas sambil duduk. Dia adalah Penyembuh Gu Master nomor satu di klan dan telah menyelamatkan banyak nyawa tetua klan, sehingga memiliki jaringan yang sangat kuat di klan.

“Baiklah, baiklah. Jika cucuku yang patuh menginginkannya, nenek akan membelikannya untukmu.” Wajah wanita tua itu penuh kerutan. Dia adalah seorang bungkuk dan memiliki tongkat di satu tangan, tanpa daya mendesah dan berkata dengan wajah baik hati.

“Nenek adalah yang terbaik, aku tahu nenek paling menyayangiku,” Gadis muda itu dengan senang hati meraih Gu Yue Yao Ji, dengan riang menanamkan bibirnya ke pipi neneknya.

“Kalau begitu nenek, mari kita panggil asisten toko dan beli cacing Liquor ini segera!”

Gu Yue Yao Ji menggelengkan kepalanya, “Cucu perempuanku yang cantik, cacing Gu di sini tidak dibeli seperti itu. Biarkan nenek mengajarimu, kamu melihat tumpukan kertas dan pena itu di konter?”

Gadis muda itu mengangguk, “Saya melihatnya.”

Gu Yue Yao Ji berkata, “Ambil selembar kertas dan gunakan pulpen untuk menuliskan harga cacing Liquor. Setelah itu masukkan ke dalam lubang. Jika di antara semua penawaran, harganya paling tinggi, Minuman Keras ini. cacing akan menjadi milikmu. “

“Jadi itu, sangat menarik.” Gadis muda itu mengambil kertas bambu dan memegang pulpennya, tapi ragu-ragu saat menulis.

Alis cantiknya mengerutkan kening saat dia berpikir keras sejenak, lalu akhirnya mengerutkan bibirnya, dia berkata, “Nenek, berapa harga yang pantas? Jika saya setel terlalu rendah, orang lain akan

mendapatkan cacing Liquor, tapi jika saya menyetelnya terlalu tinggi, saya akan merugi. “

Gu Yue Yao Ji tertawa, menggodanya, “Bagaimana bisa begitu mudahnya membeli cacing Liquor? Mari kita lihat keberuntunganmu ...”

“Nenek!” Kata gadis muda itu genit, sambil memonopoli lengan Gu Yue Yao Ji yang lemas dan gemetar.

“Baiklah, baiklah, berhentilah mengayun, tubuhku akan runtuh.” Wanita tua itu menghela nafas, “Nenek akan mengisinya untukmu.”

Gadis muda itu dengan cepat melompat, berkata, “Aku tahu nenek adalah yang terbaik!”

Gu Yue Yao Ji menulis harga sebelum mencantumkan namanya sendiri saat gadis muda itu menonton dengan antisipasi.

Setelah selesai, dia melipat kertas itu dan memberi isyarat kepada gadis itu, “Ayo, masukkan kertas itu.”

Gadis muda itu dengan patuh mengambil kertas itu dan menemukan lubang di konter dan memasukkan kertas itu.

Dia kembali ke samping Gu Yue Yao Ji, merasa tidak yakin, “Nenek, apakah ini akan berhasil?”

Wanita tua itu mengangguk, “Itu saja. Tetapi hidup ini sulit untuk diprediksi, seseorang mungkin akan memberikan harga yang lebih tinggi. Tetapi harga itu akan terlalu tinggi. Jika mereka benar-benar menawar begitu banyak, orang yang membeli cacing Liquor ini adalah orang yang bodoh. Jangan khawatir, cacing Liquor ada di dalam tas. “

“Oh.” Gadis muda itu mengangguk dengan ekspresi manis.

“Ayo pergi. Ayo temani nenek ke atas dan lihat-lihat.”

“Oke, nenek.”

Melihat mereka pergi, mata Fang Yuan bersinar terang.

Gu Yue Yao Ji ini, baginya, adalah pesaing yang tangguh, tidak bisa diremehkan.

Tetapi situasi ini, Fang Yuan telah mempersiapkan dan mengantisipasinya.

Cacing Liquor sangat berharga. Meskipun hanya dapat digunakan untuk Master Gu Peringkat satu, cacing Liquor dapat memurnikan esensi purba dan itu sangat berguna. Memurnikan esensi purba dan meningkatkannya dengan satu tahap kecil – ini berarti bahwa penyimpanan esensi purba meningkat dan ini memiliki kekuatan pendorong yang besar menuju kultivasi Guru Gu.

Satu-satunya kekurangan adalah worm Liquor tidak memiliki prospek yang bagus di masa depan.

Menurut resep populer, cacing Liquor hanya digunakan sebagai bahan fusi, dan cacing Gu baru yang dibuat tidak memiliki kemampuan pemurnian esensi purba.

Ini terlalu sia-sia. Nyatanya, itu tidak sepadan.

Dengan demikian, sebagian besar klan memiliki cacing Liquor dan tidak menggunakannya untuk melakukan fusi, tetapi digunakan oleh akademi untuk memungkinkan siswa bergantian menggunakannya.

Jika Fang Yuan mengungkap resep kemajuannya, nilai pasar cacing Liquor akan naik secara drastis.

“Sigh, tidak mudah mendapatkan cacing Liquor ini. Nenek dan cucu ini hanyalah satu pesaing. Aku ingin tahu berapa banyak orang lain yang telah memasukkan kertas ke dalam lubang ini?”

Cacing minuman keras adalah hal yang baik, dan orang secara alami menginginkan hal-hal yang baik.

Hanya saja di antara para pesaing ini, ada yang ikhlas membelinya, sementara yang lain hanya mencoba peruntungan. Ada yang kaya, seperti Gu Yue Yao Ji, ada yang miskin, seperti Fang Yuan.

“Untungnya, saya mendapatkan kembali aset keluarga, dan beberapa hari ini saya telah menjual beberapa daun vitalitas peringkat satu, ditambah kedai anggur dan bangunan bambu semuanya disewakan. Jadi saya bisa mengumpulkan sedikit tabungan. Jika tidak, saya bahkan tidak mau bisa bersaing. “

Tetapi dia memiliki terlalu sedikit waktu untuk ditabung. Di satu sisi dia memiliki banyak cacing Gu untuk diberi makan, dan dalam hal keberuntungan dia tidak bisa bersaing dengan wanita tua seperti Gu Yue Yao Ji.

“Sigh, ayo pergi. LORD Yao Ji baru saja memasukkan kertas. “

“Aku juga melihatnya, sepertinya aku belum ditakdirkan terkena cacing Liquor ini.”

Master Gu yang mengelilingi konter ini semua merasa sedih.

Hanya Fang Yuan yang masih berdiri di sana.

Matanya seperti sungai jurang, bersinar dengan cahaya dingin.

Para Master Gu yang pergi semuanya ketakutan oleh aura Gu Yue Yao Ji dan mundur atas kemauan mereka sendiri. Tapi bagaimana Fang Yuan bisa ditakuti?

“Beberapa peluang ada di depan Anda, hanya saja orang memilih untuk menyerah. Saya masih punya kesempatan!” Otak Fang Yuan bekerja dengan intens saat dia berpikir keras.

Untuk memperebutkan keberuntungan, Fang Yuan bukanlah tandingannya.

Bahkan kemudian... . . .

Itu tidak berarti bahwa jumlah penawaran Gu Yue Yao Ji pasti lebih tinggi dari Fang Yuan!

Meskipun cacing Liquor sangat berharga, itu masih cacing peringkat satu Gu. Harga komoditas apa pun akan berfluktuasi, tetapi pasti tidak akan naik atau turun melebihi batas tertentu. Dengan demikian, semua deviasi harga memiliki range.

Poin krusialnya sekarang adalah, berapa harga yang diberikan Gu Yue Yao Ji !?

Dia tidak kekurangan uang, dan untuk cucunya yang disayanginya, berapa yang bersedia dia bayar?

Selama harga Fang Yuan, bahkan jika satu poin, lebih tinggi, dia menang.

Ini adalah jenis pertempuran yang berbeda! Yang kuat belum tentu menang, yang lemah belum tentu kalah. Menebak dan berjudi membuat pertarungan jauh lebih seru.

“Jika itu orang lain, mereka mungkin tidak bisa menebaknya. Gu Yue Yao Ji, kamu sengaja mengatakan beberapa hal sebelumnya untuk menakut-nakuti pesaing? Tapi di depanku, kamu masih terlalu lembut!” Bibir Fang Yuan melengkung ke sudut saat dia tersenyum percaya diri.

Di dunia ini, transaksi sangat menarik.

Jika di Bumi, penjual pasti akan mengadopsi gaya lelang saat menjual cacing Gu langka seperti cacing Liquor.

Namun di dunia ini, pelelangan tidak berjalan dengan baik.

Alasan penting adalah bahwa kekerabatan adalah nilai terbesar di sini, itu adalah kekompakan klan.

Jika lelang diadakan, anggota klan akan memiliki permusuhan bawah sadar terhadap orang luar seperti Jia Fu.

Begitu barang lelang dihargai terlalu tinggi, mereka akan keluar dari persaingan dan bahkan mencoba menenangkan penjual, membuat beberapa kelonggaran untuk bertukar dan memberi kompensasi.

Orang-orang di dunia ini memiliki satu sudut pandang – Kalah dari keluarga tidak apa-apa, tetapi bagi orang luar untuk mendapatkan penghasilan darinya, itu merupakan penghinaan bagi seluruh klan!

Kecuali, beberapa klan bergabung dalam pelelangan bersama. Kalau begitu, ada persaingan, dan itu penuh persaingan.

Tapi lelang ini sulit dilakukan.

Karena transportasi tidak nyaman.

Transportasi adalah basis perdagangan, dan jika sistem transportasi tidak dikembangkan, bisnis dan perdagangan akan menyusut. Karena dalam perdagangan, pergerakan komoditaslah yang penting.

Setiap desa menempati sebuah gunung dan tinggal jauh dari satu sama lain. Jalan yang menghubungkan mereka sulit untuk dilalui, terus-menerus memiliki binatang buas, tebing, ditambah dengan medan dan cuaca yang berbahaya, dan bahkan cacing Gu liar yang berbahaya – itu benar-benar penuh dengan kesulitan.

Sistem transportasi yang tidak nyaman membuat klan yang berbeda sulit berkumpul untuk lelang.

Bahkan di Gunung Qing Mao dengan tiga klannya, Jia Fu tidak berani mengadakan pelelangan.

Pertama, di mana akan diadakan? Itu tidak aman di alam liar, dan jika diadakan di Desa Gu Yue, dua

klan lainnya tidak akan merasa aman.

Dia hanya peringkat empat, dan kepala dari tiga desa lainnya juga peringkat empat. Dia tidak bisa menekan situasinya. Dibandingkan dengan Bumi, perdagangan di sini tidak berkembang dan memiliki aturannya sendiri.

Menggunakan pengetahuannya tentang bisnis dan perusahaan dari Bumi, Fang Yuan berhasil mendapatkan dan juga kehilangan uang. Setelah beberapa pengalaman menyakitkan, akhirnya dia belajar dari pengalaman.

Menggabungkan pengetahuan bisnis lengkap dari Bumi, bersama dengan pengalaman pribadinya, tanpa menyombongkan diri, Fang Yuan memiliki pengetahuan tingkat atas dalam industri bisnis di seluruh dunia ini.

Hanya seorang wanita tua yang telah tinggal di desa Gunung Qing Mao seumur hidupnya, dia berani menghalangi saya untuk mendapatkan cacing Liquor?

Wanita tua, kamu terlalu lembut!

Bab 110

“Cacing minuman keras.” Fang Yuan bergumam ringan, berjalan ke sisi meja resepsionis tengah.

Dia hanya membutuhkan cacing Liquor ini, bersama dengan manis, pedas, asam, pahit – empat jenis wine, untuk menghaluskan cacing Four Flavours Liquor. Tentu saja, perpaduan seperti itu juga mengandung peluang kegagalan.

Tetapi jika Fang Yuan tidak memiliki cacing Liquor kedua, dia bahkan tidak memiliki kesempatan untuk mencobanya.

Bagaimanapun, inilah hidup, kerja keras bukan berarti hasil, atau kesuksesan. Tetapi jika seseorang tidak bekerja keras, mereka ditakdirkan untuk gagal.

Jalan iblis juga sama, para pembudidaya iblis pandai membersihkan rintangan di jalan mereka, dengan berani maju di jalan mereka. Bagi kebanyakan orang di dunia, mereka dipandang sebagai ekstremis dan petualang.

“Saya masih khawatir sebelumnya di mana menemukan cacing Liquor kedua. Untuk berpikir bahwa nasib mengirim cacing Liquor ini langsung ke depan pintu saya. Kesempatan ada di depan saya, bagaimana saya bisa menyerah? Saya harus mendapatkan cacing Liquor ini!” Mata Fang Yuan bersinar dengan tekad.

“Jika kultivasi saya mencapai Peringkat empat atau lima, dengan kemampuan bertarung yang kuat, saya akan merebutnya tanpa berpikir, membunuh dewa dan membunuh Buddha dengan cara saya! Jika saya Peringkat tiga atau empat, dengan pengalaman saya yang banyak, saya bisa mencuri itu tanpa ada yang mengetahuinya. Sayangnya saya hanya Peringkat dua sekarang, sebenarnya saya baru tahap awal.”

Fang Yuan menghela nafas dalam hatinya, “Aku hanya bisa membelinya dengan adil dan jujur seperti

ini.”

Dia melihat harga di konter.

“Cacing minuman keras – Lima ratus batu purba.”

Harga normal cacing Liquor adalah lima ratus delapan puluh batu purba. Harga di sini sebenarnya delapan puluh potong lebih murah dari pasar.

Tetapi jika Fang Yuan benar-benar berpikir dia dapat menghabiskan lima ratus batu purba untuk membeli cacing Liquor ini, maka lima ratus tahun hidupnya akan sia-sia.

Harga murah itu hanya untuk menarik pelanggan dan memicu mentalitas dan keserakahan masyarakat untuk membelinya.

Rumah pohon ini jelas merupakan aset Jia Fu.

“Nenek, cacing Liquor ini hanya lima ratus batu purba!” Seorang gadis muda masuk, berteriak kaget.

Mata gadis muda itu bersinar, menjabat tangan neneknya, “Nenek, besok adalah upacara kebangkitan. Bukankah kamu berjanji untuk memberiku hadiah? Kenapa kamu tidak memberikan cacing Liquor ini padaku.”

Nenek gadis muda itu memiliki ikat pinggang putih, dan ikat pinggang itu memiliki potongan persegi perak dengan nomor “3” di atasnya.

Setelah Master Gu mencapai budidaya Peringkat tiga, mereka secara otomatis naik ke posisi tetua klan.

Hanya saja di antara tetua klan, ada perbedaan. Ada tetua yang memiliki kekuasaan politik besar. Sementara yang lain tidak, mereka hanya akan mengendalikan departemen dengan keuntungan kecil.

Tapi tetua Peringkat tiga ini bukanlah tetua klan yang lemah.

“Gu Yue Yao Ji.” Fang Yuan segera mengenalinya, ini adalah sesepuh klan ruang pengobatan. Ruang pengobatan adalah faksi pendukung klan, bisa dikatakan departemen yang paling menguntungkan. Gu Yue Yao Ji memiliki pengaruh yang sangat besar karena senioritasnya, bahkan terhadap pemimpin klan, dia bisa menyingkirkan dengan memberi hormat dan membalas sambil duduk. Dia adalah Penyembuh Gu Master nomor satu di klan dan telah menyelamatkan banyak nyawa tetua klan, sehingga memiliki jaringan yang sangat kuat di klan.

“Baiklah, baiklah. Jika cucuku yang patuh menginginkannya, nenek akan membelikannya untukmu.” Wajah wanita tua itu penuh kerutan. Dia adalah seorang bungkuk dan memiliki tongkat di satu tangan, tanpa daya mendesah dan berkata dengan wajah baik hati.

“Nenek adalah yang terbaik, aku tahu nenek paling menyayangiku,” Gadis muda itu dengan senang hati meraih Gu Yue Yao Ji, dengan riang menanamkan bibirnya ke pipi neneknya.

“Kalau begitu nenek, mari kita panggil asisten toko dan beli cacing Liquor ini segera!”

Gu Yue Yao Ji menggelengkan kepalanya, “Cucu perempuanku yang cantik, cacing Gu di sini tidak dibeli seperti itu. Biarkan nenek mengajarimu, kamu melihat tumpukan kertas dan pena itu di konter?”

Gadis muda itu mengangguk, “Saya melihatnya.”

Gu Yue Yao Ji berkata, “Ambil selembar kertas dan gunakan pulpen untuk menuliskan harga cacing Liquor. Setelah itu masukkan ke dalam lubang. Jika di antara semua penawar, harganya paling tinggi, Minuman Keras ini cacing akan menjadi milikmu.”

“Jadi itu, sangat menarik.” Gadis muda itu mengambil kertas bambu dan memegang pulpennya, tapi ragu-ragu saat menulis.

Alis cantiknya mengerutkan kening saat dia berpikir keras sejenak, lalu akhirnya mengerutkan bibirnya, dia berkata, “Nenek, berapa harga yang pantas? Jika saya setel terlalu rendah, orang lain akan mendapatkan cacing Liquor, tapi jika saya menyetelnya terlalu tinggi, saya akan merugi.”

Gu Yue Yao Ji tertawa, menggodanya, “Bagaimana bisa begitu mudahnya membeli cacing Liquor? Mari kita lihat keberuntunganmu.”

“Nenek!” Kata gadis muda itu genit, sambil memonopoli lengan Gu Yue Yao Ji yang lemas dan gemetar.

“Baiklah, baiklah, berhentilah mengayun, tubuhku akan runtuh.” Wanita tua itu menghela nafas, “Nenek akan mengisinya untukmu.”

Gadis muda itu dengan cepat melompat, berkata, “Aku tahu nenek adalah yang terbaik!”

Gu Yue Yao Ji menulis harga sebelum mencantumkan namanya sendiri saat gadis muda itu menonton dengan antusiasme.

Setelah selesai, dia melipat kertas itu dan memberi isyarat kepada gadis itu, “Ayo, masukkan kertas itu.”

Gadis muda itu dengan patuh mengambil kertas itu dan menemukan lubang di konter dan memasukkan kertas itu.

Dia kembali ke samping Gu Yue Yao Ji, merasa tidak yakin, “Nenek, apakah ini akan berhasil?”

Wanita tua itu mengangguk, “Itu saja. Tetapi hidup ini sulit untuk diprediksi, seseorang mungkin akan memberikan harga yang lebih tinggi. Tetapi harga itu akan terlalu tinggi. Jika mereka benar-benar menawar begitu banyak, orang yang membeli cacing Liquor ini adalah orang yang bodoh. Jangan khawatir, cacing Liquor ada di dalam tas.”

“Oh.” Gadis muda itu mengangguk dengan ekspresi manis.

“Ayo pergi. Ayo temani nenek ke atas dan lihat-lihat.”

“Oke, nenek.”

Melihat mereka pergi, mata Fang Yuan bersinar terang.

Gu Yue Yao Ji ini, baginya, adalah pesaing yang tangguh, tidak bisa diremehkan.

Tetapi situasi ini, Fang Yuan telah mempersiapkan dan mengantisipasinya.

Cacing Liquor sangat berharga. Meskipun hanya dapat digunakan untuk Master Gu Peringkat satu, cacing Liquor dapat memurnikan esensi purba dan itu sangat berguna. Memurnikan esensi purba dan meningkatkannya dengan satu tahap kecil – ini berarti bahwa penyimpanan esensi purba meningkat dan ini memiliki kekuatan pendorong yang besar menuju kultivasi Guru Gu.

Satu-satunya kekurangan adalah worm Liquor tidak memiliki prospek yang bagus di masa depan.

Menurut resep populer, cacing Liquor hanya digunakan sebagai bahan fusi, dan cacing Gu baru yang dibuat tidak memiliki kemampuan pemurnian esensi purba.

Ini terlalu sia-sia. Nyatanya, itu tidak sepadan.

Dengan demikian, sebagian besar klan memiliki cacing Liquor dan tidak menggunakannya untuk melakukan fusi, tetapi digunakan oleh akademi untuk memungkinkan siswa bergantian menggunakannya.

Jika Fang Yuan mengungkapkan resep kemajuannya, nilai pasar cacing Liquor akan naik secara drastis.

“Sigh, tidak mudah mendapatkan cacing Liquor ini. Nenek dan cucu ini hanyalah satu pesaing. Aku ingin tahu berapa banyak orang lain yang telah memasukkan kertas ke dalam lubang ini?”

Cacing minuman keras adalah hal yang baik, dan orang secara alami menginginkan hal-hal yang baik.

Hanya saja di antara para pesaing ini, ada yang ikhlas membelinya, sementara yang lain hanya mencoba peruntungan. Ada yang kaya, seperti Gu Yue Yao Ji, ada yang miskin, seperti Fang Yuan.

“Untungnya, saya mendapatkan kembali aset keluarga, dan beberapa hari ini saya telah menjual beberapa daun vitalitas peringkat satu, ditambah kedai anggur dan bangunan bambu semuanya disewakan. Jadi saya bisa mengumpulkan sedikit tabungan. Jika tidak, saya bahkan tidak mau bisa bersaing.”

Tetapi dia memiliki terlalu sedikit waktu untuk ditabung. Di satu sisi dia memiliki banyak cacing Gu untuk diberi makan, dan dalam hal keberuntungan dia tidak bisa bersaing dengan wanita tua seperti Gu Yue Yao Ji.

“Sigh, ayo pergi. LORD Yao Ji baru saja memasukkan kertas.”

“Aku juga melihatnya, sepertinya aku belum ditakdirkan terkena cacing Liquor ini.”

Master Gu yang mengelilingi konter ini semua merasa sedih.

Hanya Fang Yuan yang masih berdiri di sana.

Matanya seperti sungai jurang, bersinar dengan cahaya dingin.

Para Master Gu yang pergi semuanya ketakutan oleh aura Gu Yue Yao Ji dan mundur atas kemauan

mereka sendiri. Tapi bagaimana Fang Yuan bisa ditakuti?

“Beberapa peluang ada di depan Anda, hanya saja orang memilih untuk menyerah. Saya masih punya kesempatan!” Otak Fang Yuan bekerja dengan intens saat dia berpikir keras.

Untuk memperebutkan keberuntungan, Fang Yuan bukanlahandingannya.

Bahkan kemudian....

Itu tidak berarti bahwa jumlah penawaran Gu Yue Yao Ji pasti lebih tinggi dari Fang Yuan!

Meskipun cacing Liquor sangat berharga, itu masih cacing peringkat satu Gu. Harga komoditas apa pun akan berfluktuasi, tetapi pasti tidak akan naik atau turun melebihi batas tertentu. Dengan demikian, semua deviasi harga memiliki range.

Poin krusialnya sekarang adalah, berapa harga yang diberikan Gu Yue Yao Ji !?

Dia tidak kekurangan uang, dan untuk cucunya yang disayangnya, berapa yang bersedia dia bayar?

Selama harga Fang Yuan, bahkan jika satu poin, lebih tinggi, dia menang.

Ini adalah jenis pertempuran yang berbeda! Yang kuat belum tentu menang, yang lemah belum tentu kalah. Menebak dan berjudi membuat pertarungan jauh lebih seru.

“Jika itu orang lain, mereka mungkin tidak bisa menebaknya. Gu Yue Yao Ji, kamu sengaja mengatakan beberapa hal sebelumnya untuk menakut-nakuti pesaing? Tapi di depanku, kamu masih terlalu lembut!” Bibir Fang Yuan melengkung ke sudut saat dia tersenyum percaya diri.

Di dunia ini, transaksi sangat menarik.

Jika di Bumi, penjual pasti akan mengadopsi gaya lelang saat menjual cacing Gu langka seperti cacing Liquor.

Namun di dunia ini, pelelangan tidak berjalan dengan baik.

Alasan penting adalah bahwa kekerabatan adalah nilai terbesar di sini, itu adalah kekompakan klan.

Jika lelang diadakan, anggota klan akan memiliki permusuhan bawah sadar terhadap orang luar seperti Jia Fu.

Begitu barang lelang dihargai terlalu tinggi, mereka akan keluar dari persaingan dan bahkan mencoba menenangkan penjual, membuat beberapa pelanggaran untuk bertukar dan memberi kompensasi.

Orang-orang di dunia ini memiliki satu sudut pandang – Kalah dari keluarga tidak apa-apa, tetapi bagi orang luar untuk mendapatkan penghasilan darinya, itu merupakan penghinaan bagi seluruh klan!

Kecuali, beberapa klan bergabung dalam pelelangan bersama. Kalau begitu, ada persaingan, dan itu penuh persaingan.

Tapi lelang ini sulit dilakukan.

Karena transportasi tidak nyaman.

Transportasi adalah basis perdagangan, dan jika sistem transportasi tidak dikembangkan, bisnis dan perdagangan akan menyusut. Karena dalam perdagangan, pergerakan komoditaslah yang penting.

Setiap desa menempati sebuah gunung dan tinggal jauh dari satu sama lain. Jalan yang menghubungkan mereka sulit untuk dilalui, terus-menerus memiliki binatang buas, tebing, ditambah dengan medan dan cuaca yang berbahaya, dan bahkan cacing Gu liar yang berbahaya – itu benar-benar penuh dengan kesulitan.

Sistem transportasi yang tidak nyaman membuat klan yang berbeda sulit berkumpul untuk lelang.

Bahkan di Gunung Qing Mao dengan tiga klannya, Jia Fu tidak berani mengadakan pelelangan.

Pertama, di mana akan diadakan? Itu tidak aman di alam liar, dan jika diadakan di Desa Gu Yue, dua klan lainnya tidak akan merasa aman.

Dia hanya peringkat empat, dan kepala dari tiga desa lainnya juga peringkat empat. Dia tidak bisa menekan situasinya. Dibandingkan dengan Bumi, perdagangan di sini tidak berkembang dan memiliki aturannya sendiri.

Menggunakan pengetahuannya tentang bisnis dan perusahaan dari Bumi, Fang Yuan berhasil mendapatkan dan juga kehilangan uang. Setelah beberapa pengalaman menyakitkan, akhirnya dia belajar dari pengalaman.

Menggabungkan pengetahuan bisnis lengkap dari Bumi, bersama dengan pengalaman pribadinya, tanpa menyombongkan diri, Fang Yuan memiliki pengetahuan tingkat atas dalam industri bisnis di seluruh dunia ini.

Hanya seorang wanita tua yang telah tinggal di desa Gunung Qing Mao seumur hidupnya, dia berani menghalangi saya untuk mendapatkan cacing Liquor?

Wanita tua, kamu terlalu lembut!